

**SURAT PERJANJIAN PENUGASAN  
PENELITIAN TAHUN JAMAK  
SKIM PENELITIAN DASAR UNGGULAN PERGURUAN TINGGI  
TAHUN ANGGARAN 2019  
Nomor: 011/MACHUNG/LPPM/SP2H-LIT-MULTI/III/2019**

Pada hari ini **Rabu** tanggal **Duapuluhtujuh** bulan **Maret** tahun **Dua Ribu Sembilanbelas**, kami yang bertandatangan dibawah ini :

- 1. Dr. CHATIEF KUNJAYA, M.Sc.** : Rektor Universitas Ma Chung, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Universitas Ma Chung, yang berkedudukan di Villa Puncak Tidar N-01 Malang, untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA;**
- 2. ANNA TRIWIJAYATI S.E., M.Si, S.E.** : Dosen Program Studi Manajemen Universitas Ma Chung, dalam hal ini bertindak sebagai Ketua Pelaksana Penelitian Tahun Jamak skim Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi, untuk selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA.**

Surat Perjanjian Penugasan ini berdasarkan pada Surat Perjanjian Penugasan Penelitian Tahun Jamak Tahun Anggaran 2019, Nomor: 041/SP2H/LT/MULTI/L7/2019, tanggal 26 Maret 2019.

**PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA**, secara bersama-sama sepakat mengikatkan diri dalam suatu Surat Perjanjian Penugasan Penelitian Tahun Jamak skim Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

**Pasal 1  
Lingkup Penugasan**

- (1) **PIHAK PERTAMA** memberi tugas kepada **PIHAK KEDUA**, dan **PIHAK KEDUA** menerima tugas tersebut untuk melaksanakan dan menyelesaikan Penelitian Tahun Jamak skim Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi dengan judul "**SEGMENTASI KELAS SOSIAL DAN KETERKAITANNYA DENGAN HOFSTEDÉ'S NATIONAL CULTURE DAN GAYA PENGAMBILAN KEPUTUSAN KONSUMEN INDONESIA**".
- (2) Pelaksana Penelitian Tahun Jamak skim Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi sebagaimana judul pada ayat (1) adalah sebagai berikut:
  - Ketua : ANNA TRIWIJAYATI S.E., M.Si, S.E.
  - Anggota 1 : MELANY, M.M.Tr.
  - Anggota 2 : DIAN WIJAYANTI, M.Sc.
  - Anggota 3 : -
- (3) **PIHAK KEDUA** bertanggungjawab penuh atas pelaksanaan tugas dimaksud pada ayat (1).

## Pasal 2 Dana Penelitian

- (1) Dana untuk melaksanakan Penelitian Tahun Jamak skim Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi untuk Tahun Anggaran 2019 dengan judul sebagaimana dimaksud pada Pasal 1 adalah sebesar **Rp90.100.000 (Sembilan Puluh Juta Seratus Ribu Rupiah)** sudah termasuk pajak.
- (2) Dana tambahan untuk Penelitian dengan judul sebagaimana dimaksud pada Pasal 1 adalah sebesar - **(Nol Rupiah)**.
- (3) Dana Penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan (2) dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

## PASAL 3 Jangka Waktu

- (1) Surat Penugasan Penelitian ini dilaksanakan dalam jangka waktu 2 Tahun, yang mulai berlaku sejak tahun 2019.
- (2) Keberlanjutan penelitian sebagaimana tercantum dalam Pasal 1 ayat (1) ditentukan berdasarkan hasil penilaian atas capaian tahun berjalan yang dilakukan oleh Komite Penilaian Keluaran Penelitian dan/atau Reviewer Keluaran Penelitian.

## Pasal 4 Tata Cara Pembayaran Dana Penelitian

- (1) **PIHAK PERTAMA** akan membayarkan Dana Penelitian kepada **PIHAK KEDUA** Rp185.200.000 dalam jangka waktu 2 Tahun.
- (2) Pendanaan penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dibayarkan **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA** secara bertahap:
  - a. Rp90.100.000 (*Sembilan Puluh Juta Seratus Ribu Rupiah*) untuk Tahun Pertama.
  - b. Rp95.100.000 (*Sembilan Puluh Lima Juta Seratus Ribu Rupiah*) untuk Tahun Kedua.
  - c. - (-) untuk -
- (3) Pendanaan penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a, diberikan dengan ketentuan apabila revisi proposal penelitian telah diunggah ke laman SIMLITABMAS.
- (4) Pendanaan penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b dan/atau huruf c, diberikan berdasarkan hasil penilaian atas capaian tahun sebelumnya yang dilakukan oleh Komite Penilaian Keluaran Penelitian dan/atau Reviewer Keluaran Penelitian.
- (5) Biaya Luaran Tambahan sebesar - (*Nol Rupiah*) Tahun Anggaran 2019 dibayarkan kepada **PIHAK KEDUA** setelah dilakukan penilaian Luaran Tambahan sebagaimana dimaksud pada ayat (2).
- (6) Dana Penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) akan disalurkan oleh **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA** ke rekening sebagai berikut:

Nama	: ANNA TRIWIJAYATI S.E., M.Si, S.E.
Nomor Rekening	: 178838596
Nama Bank	: BNI
- (7) **PIHAK PERTAMA** tidak bertanggung jawab atas keterlambatan dan/atau tidak terbayarnya sejumlah dana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yang disebabkan karena kesalahan **PIHAK KEDUA**.

**Pasal 5**  
**Target Luaran**

- (1) **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk mencapai target Luaran Wajib Penelitian sebagaimana disebutkan dalam proposal.
- (2) **PIHAK KEDUA** diharapkan dapat mencapai target Luaran Tambahan Penelitian sebagaimana disebutkan dalam proposal.
- (3) **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk melaporkan perkembangan pencapaian target Luaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) kepada **PIHAK PERTAMA**.

**Pasal 6**  
**Hak dan Kewajiban Para Pihak**

- (1) Hak dan Kewajiban **PIHAK PERTAMA**:
  - a. **PIHAK PERTAMA** berhak untuk mendapatkan dari **PIHAK KEDUA** Luaran Penelitian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5;
  - b. **PIHAK PERTAMA** berkewajiban untuk memberikan dana Penelitian kepada **PIHAK KEDUA** dengan jumlah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) dan dengan tata cara pembayaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4.
- (2) Hak dan Kewajiban **PIHAK KEDUA**:
  - a. **PIHAK KEDUA** berhak menerima dana Penelitian dari **PIHAK PERTAMA** dengan jumlah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1);
  - b. **PIHAK KEDUA** berkewajiban menyerahkan kepada **PIHAK PERTAMA** Luaran Penelitian dan Catatan Harian Pelaksanaan Penelitian;
  - c. **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk bertanggungjawab dalam penggunaan dana Penelitian yang diterimanya sesuai dengan proposal kegiatan yang telah disetujui;
  - d. **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk menyampaikan kepada **PIHAK PERTAMA** Laporan Penggunaan Dana sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) huruf c.

**Pasal 7**  
**Laporan Pelaksanaan Penelitian**

- (1) **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk menyampaikan kepada **PIHAK PERTAMA** berupa Laporan Kemajuan, Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja (SPTB), Laporan Akhir, Luaran Penelitian yang tersusun secara sistematis sesuai pedoman yang ditentukan oleh **PIHAK PERTAMA**.
- (2) **PIHAK KEDUA** berkewajiban mengunggah ke laman SIMLITABMAS sesuai batas waktu yang ditentukan Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, dokumen sebagai berikut:
  - a. Catatan harian pelaksanaan Penelitian
  - b. Laporan Kemajuan
  - c. Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja (SPTB) atas dana penelitian yang telah ditetapkan.
- (3) **PIHAK KEDUA** berkewajiban menyerahkan *Hardcopy* Laporan Kemajuan dan Rekapitulasi Penggunaan Anggaran kepada **PIHAK PERTAMA**.
- (4) **PIHAK KEDUA** berkewajiban mengunggah ke laman SIMLITABMAS selambat-lambatnya tanggal **16 November 2018** dokumen sebagai berikut:
  - a. Catatan Harian Pelaksanaan Penelitian.
  - b. Laporan Akhir dan/atau Luaran Wajib dan/atau Tambahan.

- (5) Laporan Akhir Penelitian sebagaimana tersebut pada ayat (4) harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:
- Ditulis dalam format *font Times New Roman* ukuran 12, spasi 1,5, kertas A4;
  - Di bawah bagian *cover* ditulis:

**Dibiayai oleh:**

**Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat  
Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan  
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi  
Sesuai dengan Kontrak Penelitian Tahun Anggaran 2019**

**Pasal 8  
Monitoring dan Evaluasi**

- PIHAK PERTAMA** dalam rangka pengawasan akan melakukan Monitoring dan Evaluasi internal terhadap kemajuan pelaksanaan Penelitian Tahun Anggaran 2019 ini sebelum pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi eksternal oleh Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
- PIHAK KEDUA** yang tidak hadir dalam kegiatan Monitoring dan Evaluasi dan tanpa pemberitahuan tertulis kepada **PIHAK PERTAMA** dapat dikenakan sanksi sesuai ketentuan Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

**Pasal 9  
Penilaian Luaran**

- Penilaian Luaran Penelitian dilakukan oleh Komite Penilai/*Reviewer* Luaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Apabila dalam penilaian Luaran terdapat Luaran Tambahan yang tidak tercapai maka dana tambahan yang sudah diterima oleh peneliti harus disetorkan kembali ke Kas Negara.

**Pasal 10**  
**Perubahan Susunan Tim Pelaksana dan Substansi Pelaksanaan**

Perubahan terhadap susunan tim pelaksana dan substansi pelaksanaan Penelitian ini dapat dibenarkan apabila telah mendapat persetujuan tertulis dari Direktur Riset dan Pengabdian Masyarakat, Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

**Pasal 11**  
**Penggantian Ketua Pelaksana**

- (1) Apabila **PIHAK KEDUA** selaku ketua pelaksana tidak dapat melaksanakan Penelitian ini, maka **PIHAK KEDUA** wajib mengusulkan pengganti ketua pelaksana yang merupakan salah satu anggota tim kepada **PIHAK PERTAMA**.
- (2) Apabila **PIHAK KEDUA** tidak dapat melaksanakan tugas dan tidak ada pengganti ketua sebagaimana dimaksud pada ayat(1), maka **PIHAK KEDUA** harus mengembalikan dana Penelitian kepada **PIHAK PERTAMA** yang selanjutnya disetor ke Kas Negara.
- (3) Bukti setor sebagaimana dimaksud pada ayat (2) disimpan oleh **PIHAK PERTAMA**.

**Pasal 12**  
**Sanksi**

- (1) Apabila sampai dengan batas waktu yang telah ditetapkan untuk melaksanakan Penelitian ini telah berakhir, namun **PIHAK KEDUA** belum menyelesaikan tugasnya, terlambat mengirim laporan Kemajuan, dan/atau terlambat mengirim Laporan Akhir, maka **PIHAK KEDUA** dikenakan sanksi administratif berupa penghentian pembayaran dan tidak dapat mengajukan proposal Penelitian dalam kurun waktu dua tahun berturut-turut.
- (2) Apabila **PIHAK KEDUA** tidak dapat mencapai target Luaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5, maka kekurangan capaian target Luaran tersebut akan dicatat sebagai hutang **PIHAK KEDUA** kepada **PIHAK PERTAMA** yang apabila tidak dapat dilunasi oleh **PIHAK KEDUA**, akan berdampak pada kesempatan **PIHAK KEDUA** untuk mendapatkan pendanaan Penelitian atau hibah lainnya yang dikelola oleh **PIHAK PERTAMA**.

**Pasal 13**  
**Pembatalan Perjanjian**

- (1) Apabila dikemudian hari terhadap judul Penelitian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ditemukan adanya duplikasi dengan Penelitian lain dan/atau ditemukan adanya ketidakjujuran, itikad tidak baik, dan/atau perbuatan yang tidak sesuai dengan kaidah ilmiah dari atau dilakukan oleh **PIHAK KEDUA**, maka perjanjian Penelitian ini dinyatakan batal dan **PIHAK KEDUA** wajib mengembalikan dana Penelitian yang telah diterima kepada **PIHAK PERTAMA** yang selanjutnya akan disetor ke Kas Negara.
- (2) Bukti setor sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disimpan oleh **PIHAK PERTAMA**.

**Pasal 14**  
**Pajak-Pajak**

Hal-hal dan/atau segala sesuatu yang berkenaan dengan kewajiban pajak berupa PPN dan/atau PPh menjadi tanggungjawab **PIHAK KEDUA** dan harus dibayarkan oleh **PIHAK KEDUA** ke kantor pelayanan pajak setempat sesuai ketentuan yang berlaku.

**Pasal 15**  
**Hasil Penelitian**

- (1) Hak Kekayaan Intelektual yang dihasilkan dari pelaksanaan Penelitian diatur dan dikelola sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan.
- (2) Setiap publikasi, makalah dan/atau ekspos dalam bentuk apapun yang berkaitan dengan Penelitian ini wajib mencantumkan pihak pemberi dana.
- (3) Hasil Pelaksanaan Penelitian ini yang berupa peralatan dan/atau alat yang dibeli dari pelaksanaan Penelitian ini adalah milik Negara yang dapat dihibahkan dihibahkan kepada institusi/lembagal masyarakat melalui Berita Acara Serah Terima (BAST) setelah dilaporkan perolehannya kepada Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat.

**Pasal 16**  
**Penyelesaian Sengketa**

Apabila terjadi perselisihan antara **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** dalam pelaksanaan perjanjian ini akan dilakukan penyelesaian secara musyawarah dan mufakat, dan apabila tidak tercapai penyelesaian secara musyawarah dan mufakat maka penyelesaian dilakukan melalui proses hukum.

**Pasal 17**  
**Keadaan Kahar (*Force Majeure*)**

- (1) **PARA PIHAK** dibebaskan dari tanggung jawab atas keterlambatan atau kegagalan dalam memenuhi kewajiban yang dimaksud dalam Perjanjian Penugasan ini yang disebabkan atau diakibatkan oleh peristiwa atau kejadian diluar kekuasaan **PARA PIHAK** yang dapat digolongkan sebagai keadaan memaksa (*force majeure*).
- (2) Peristiwa atau kejadian yang dapat digolongkan keadaan memaksa (*force majeure*) dalam Perjanjian Penugasan ini adalah bencana alam, wabah penyakit, kebakaran, perang, blokade, peledakan, sabotase, revolusi, pemberontakan, huru-hara, serta adanya tindakan pemerintah dalam bidang ekonomi dan moneter yang secara nyata berpengaruh terhadap pelaksanaan Perjanjian Penugasan ini.
- (3) Apabila terjadi keadaan memaksa (*force majeure*) maka pihak yang mengalami wajib memberitahukan kepada pihak lainnya secara tertulis, selambat-lambatnya dalam waktu 7 (tujuh) hari kerja sejak terjadinya keadaan memaksa (*force majeure*), disertai dengan bukti-bukti yang sah dari pihak yang berwajib, dan **PARA PIHAK** dengan itikad baik akan segera membicarakan penyelesaiannya.

**Pasal 18**  
**Lain-lain**

- (1) **PIHAK KEDUA** menjamin bahwa Penelitian dengan judul tersebut di atas belum pernah dibiayai dan/atau diikutsertakan pada Pendanaan Penelitian lainnya, baik yang diselenggarakan oleh instansi, lembaga, perusahaan atau yayasan, baik di dalam maupun di luar negeri.
- (2) Segala sesuatu yang belum cukup diatur dalam Perjanjian ini dan dipandang perlu diatur lebih lanjut dan dilakukan perubahan oleh **PARA PIHAK**, maka perubahan-perubahannya akan diatur dalam perjanjian tambahan atau perubahan yang merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian ini.

Perjanjian ini dibuat dan ditandatangani oleh PARA PIHAK pada hari dan tanggal tersebut di atas, dibuat dalam rangkap 2 (dua) dan bermeterai cukup sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.

PIHAK PERTAMA



Dr. CHATIEF KUNJAYA, M.Sc.  
NIP: 20150008

PIHAK KEDUA



ANNA TRIWIJAYATI S.E., M.Si, S.E.  
NIDN: 0714127202

**BERITA ACARA PEMBAYARAN**

Nomor : 011/BAP/P-I/MACHUNG/LPPM/2019

1. Nama : Dr. CHATIEF KUNJAYA, M.Sc.  
NIP : 20150008  
Jabatan : Rektor  
Alamat : Villa Puncak Tidar N-01 Malang

Dalam hal ini bertindak dan atas nama Universitas Ma Chung dalam Berita Acara Pembayaran ini selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**.

2. Nama : ANNA TRIWIJAYATI S.E., M.Si, S.E.  
NIDN : 0714127202  
Jabatan : Ketua Pelaksana/Dosen Universitas Ma Chung  
Alamat : Villa Puncak Tidar N-01 Malang

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Ketua Pelaksana Penelitian Tahun Jamak skim Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi Tahun Anggaran 2019 yang selanjutnya dalam Berita Acara Pembayaran ini disebut sebagai **PIHAK KEDUA**.

- A. Berdasarkan:  
No. dan tanggal SP2H : 011/MACHUNG/LPPM/SP2H-LIT-MULTI/III/2019 tanggal 27 Maret 2019  
Nilai SP2H : **Rp90.100.000 (Sembilan Puluh Juta Seratus Ribu Rupiah)**  
Judul Penelitian : SEGMENTASI KELAS SOSIAL DAN KETERKAITANNYA DENGAN HOFSTEDE'S NATIONAL CULTURE DAN GAYA PENGAMBILAN KEPUTUSAN KONSUMEN INDONESIA  
Uraian Pekerjaan : Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi
- B. Berdasarkan Surat Perjanjian Penugasan Penelitian Tahun Tunggal skim Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi tersebut, maka **PIHAK KEDUA** berhak menerima pembayaran dari **PIHAK PERTAMA** dengan rincian sebagai berikut:
1. Pembayaran : Pertama 100%
  2. Perhitungan Pembayaran
    - a. Jumlah pembayaran fisik pada BAP ini : Rp90.100.000  
100%
    - b. Jumlah pembayaran fisik pada BAP lalu : \_\_\_\_\_ - (+)
    - c. Jumlah pembayaran fisik s.d. BAP ini : Rp90.100.000

**PIHAK KEDUA** setuju atas jumlah pembayaran tersebut di atas dan dibayarkan melalui BNI dengan nomor rekening 178838596 atas nama ANNA TRIWIJAYATI S.E., M.Si, S.E.

Berita Acara ini dibuat rangkap 2 (dua) untuk dipergunakan sesuai dengan keperluan.

**PIHAK PERTAMA**



**MA CHUNG**

**Dr. CHATIEF KUNJAYA, M.Sc.**  
**NIP. 20150008**

**PIHAK KEDUA**



**ANNA TRIWIJAYATI S.E., M.Si, S.E.**  
**NIDN. 0714127202**



## KUITANSI

Sudah Terima dari : LPPM Universitas Ma Chung

Uang sebesar (dengan huruf) : **Sembilan Puluh Juta Seratus Ribu Rupiah**

Untuk Pembayaran : Biaya Penugasan Penelitian Tahun Jamak skim Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi Tahun Anggaran 2019, sesuai dengan Surat Perjanjian Penugasan Penelitian Nomor: 011/MACHUNG/LPPM/SP2H-LIT-MULTI/III/2019 tanggal 27 Maret 2019.

**Rp90.100.000**

PIHAK PERTAMA



**Dr. CHATIEF KUNJAYA, M.Sc.**  
**NIP. 20150008**

PIHAK KEDUA



**ANNA TRIWIJAYATI S.E., M.Si, S.E.**  
**NIDN. 0714127202**

## **SURAT PERNYATAAN TANGGUNGJAWAB MUTLAK BERDASARKAN KONTRAK PENELITIAN TAHUN JAMAK**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ANNA TRIWIJAYATI S.E., M.Si, S.E.  
Jabatan : Ketua Pelaksana  
Skim : Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi  
Institusi : Universitas Ma Chung  
Nomor SP2H : 041/SP2H/LT/MULTI/L7/2019  
Nomor SP2H Ma Chung : 011/MACHUNG/LPPM/SP2H-LIT-MULTI/III/2019  
Jumlah Dana : Rp90.100.000

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Bertanggungjawab penuh atas pelaksanaan kegiatan Penelitian;
2. Bertanggungjawab mutlak dalam membelanjakan dana Kontrak Penelitian Tahun Jamak dan menyimpan semua bukti-bukti pengeluaran sesuai dengan jumlah dana yang diberikan;
3. Bertanggungjawab mengembalikan sisa dana yang tidak dibelanjakan ke kas Negara;
4. Bertanggungjawab untuk menindaklanjuti dan mengupayakan hasil Kontrak Penelitian Multi Years (Tahun Jamak) yang dilakukan agar terlaksana dengan efektif dan efisien serta memenuhi luaran yang dijanjikan;
5. Bertanggungjawab untuk menyerahkan *hardcopy* dan *softcopy* Laporan Kemajuan, Laporan Akhir serta Laporan Penggunaan Dana.

Malang, 27 Maret 2019  
Ketua Pelaksana  
Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi



ANNA TRIWIJAYATI S.E., M.Si, S.E.



### PROTEKSI ISI LAPORAN KEMAJUAN PENELITIAN

Dilarang menyalin, menyimpan, memperbanyak sebagian atau seluruh isi laporan ini dalam bentuk apapun kecuali oleh peneliti dan pengelola administrasi penelitian

## LAPORAN KEMAJUAN PENELITIAN MULTI TAHUN

ID Proposal: a93dbf85-19dc-4434-b1d6-a255012aafae  
Laporan Kemajuan Penelitian: tahun ke-2 dari 3 tahun

### 1. IDENTITAS PENELITIAN

#### A. JUDUL PENELITIAN

SEGMENTASI KELAS SOSIAL DAN KETERKAITANNYA DENGAN HOFSTEDE'S NATIONAL CULTURE DAN GAYA PENGAMBILAN KEPUTUSAN KONSUMEN INDONESIA

#### B. BIDANG, TEMA, TOPIK, DAN RUMPUN BIDANG ILMU

Bidang Fokus RIRN / Bidang Unggulan Perguruan Tinggi	Tema	Topik (jika ada)	Rumpun Bidang Ilmu
Ekonomi dan Bisnis	-	Penguatan aspek sosial, ekonomi masyarakat dan lingkungan	Pemasaran

#### C. KATEGORI, SKEMA, SBK, TARGET TKT DAN LAMA PENELITIAN

Kategori (Kompetitif Nasional/ Desentralisasi/ Penugasan)	Skema Penelitian	Strata (Dasar/ Terapan/ Pengembangan)	SBK (Dasar, Terapan, Pengembangan)	Target Akhir TKT	Lama Penelitian (Tahun)
Penelitian Desentralisasi	Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi	SBK Riset Dasar	SBK Riset Dasar	2	3

### 2. IDENTITAS PENGUSUL

Nama, Peran	Perguruan Tinggi/ Institusi	Program Studi/ Bagian	Bidang Tugas	ID Sinta	H-Index
ANNA TRIWIJAYATI Ketua Pengusul	Universitas Ma Chung	Manajemen		6135224	0
DIAN WIJAYANTI M.Sc. Anggota Pengusul 2	Universitas Ma Chung	Akuntansi	Laporan keuangan	6164387	0
MELANY M.M.Tr. Anggota Pengusul	Universitas Ma Chung	Sastra Inggris	administrasi umum, terjemahan,	6158156	0

1			pengelolaan pembantu peneliti, admin		
---	--	--	--------------------------------------	--	--

### 3. MITRA KERJASAMA PENELITIAN (JIKA ADA)

Pelaksanaan penelitian dapat melibatkan mitra kerjasama, yaitu mitra kerjasama dalam melaksanakan penelitian, mitra sebagai calon pengguna hasil penelitian, atau mitra investor

Mitra	Nama Mitra
-------	------------

### 4. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

#### Luaran Wajib

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status target capaian ( <i>accepted, published, terdaftar atau granted, atau status lainnya</i> )	Keterangan ( <i>url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya</i> )
2	Publikasi Ilmiah Jurnal Internasional	accepted/published	Journal internasional bereputasi

#### Luaran Tambahan

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status target capaian ( <i>accepted, published, terdaftar atau granted, atau status lainnya</i> )	Keterangan ( <i>url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya</i> )
2	Prosiding dalam pertemuan ilmiah Internasional	sudah terbit/sudah dilaksanakan	International conference

### 5. ANGGARAN

Rencana anggaran biaya penelitian mengacu pada PMK yang berlaku dengan besaran minimum dan maksimum sebagaimana diatur pada buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Edisi 12.

**Total RAB 3 Tahun Rp. 185,200,000**

**Tahun 1 Total Rp. 0**

**Tahun 2 Total Rp. 90,100,000**

Jenis Pembelanjaan	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
Analisis Data	HR Pengolah Data	P (penelitian)	2	1,540,000	3,080,000
Analisis Data	HR Sekretariat/Administrasi Peneliti	OB	3	300,000	900,000
Analisis Data	Biaya konsumsi rapat	OH	26	67,000	1,742,000
Bahan	ATK	Paket	5	1,572,000	7,860,000
Bahan	Bahan Penelitian (Habis Pakai)	Unit	1100	7,500	8,250,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Publikasi artikel di Jurnal Internasional	Paket	1	10,000,000	10,000,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Luaran KI (paten, hak cipta dll)	Paket	1	3,000,000	3,000,000

Jenis Pembelanjaan	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya penyusunan buku termasuk book chapter	Paket	1	800,000	800,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	HR Sekretariat/Administrasi Peneliti	OB	3	300,000	900,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya seminar internasional	Paket	3	11,850,000	35,550,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya konsumsi rapat	OH	30	67,000	2,010,000
Pengumpulan Data	HR Pembantu Peneliti	OJ	4	300,000	1,200,000
Pengumpulan Data	HR Sekretariat/Administrasi Peneliti	OB	4	300,000	1,200,000
Pengumpulan Data	Biaya konsumsi	OH	24	67,000	1,608,000
Pengumpulan Data	HR Pembantu Lapangan	OH	40	80,000	3,200,000
Pengumpulan Data	HR Petugas Survei	OH/OR	1100	8,000	8,800,000

**Tahun 3 Total Rp. 95,100,000**

Jenis Pembelanjaan	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
Analisis Data	HR Pengolah Data	P (penelitian)	2	1,540,000	3,080,000
Analisis Data	HR Sekretariat/Administrasi Peneliti	OB	3	300,000	900,000
Analisis Data	Biaya konsumsi rapat	OH	30	67,000	2,010,000
Bahan	ATK	Paket	5	1,524,000	7,620,000
Bahan	Bahan Penelitian (Habis Pakai)	Unit	1100	7,200	7,920,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Publikasi artikel di Jurnal Internasional	Paket	1	11,250,000	11,250,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Luaran KI (paten, hak cipta dll)	Paket	1	3,000,000	3,000,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya penyusunan buku termasuk book chapter	Paket	1	20,000,000	20,000,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya seminar internasional	Paket	2	10,000,000	20,000,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	HR Sekretariat/Administrasi Peneliti	OB	3	300,000	900,000
Pelaporan, Luaran	Biaya konsumsi rapat	OH	30	67,000	2,010,000

Jenis Pembelanjaan	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
Wajib, dan Luaran Tambahan					
Pengumpulan Data	HR Pembantu Peneliti	OJ	4	300,000	1,200,000
Pengumpulan Data	HR Sekretariat/Administrasi Peneliti	OB	4	300,000	1,200,000
Pengumpulan Data	Biaya konsumsi	OH	30	67,000	2,010,000
Pengumpulan Data	HR Pembantu Lapangan	OH	40	80,000	3,200,000
Pengumpulan Data	HR Petugas Survei	OH/OR	1100	8,000	8,800,000

## 6. KEMAJUAN PENELITIAN

**A. RINGKASAN:** Tuliskan secara ringkas latar belakang penelitian, tujuan dan tahapan metode penelitian, luaran yang ditargetkan, serta uraian TKT penelitian.

Konsumen secara individu berada pada suatu komunitas atau masyarakat. masyarakat secara natural membentuk kelompok atau kelas sosial. Komunitas atau masyarakat juga membantuk dan berbagi nilai-nilai budaya. Perilaku konsumen dapat sulit dipahami tanpa mempertimbangkan kelas sosial konsumen. Oleh sebab itu pada berbagai buku teks dan penelitian konsumen, budaya dan kelas sosial melekat pada berbagai aspek perilaku konsumen. Pemahaman tentang budaya nasional dan dampaknya pada perilaku pembeli sangat penting. Pemahaman akan gaya pengambilan keputusan konsumen lintas budaya (cross-cultural consumer decision making style) dapat memberikan pandangan untuk menurunkan gap pada strategi pemasaran yang lebih spesifik berbasis budaya. Penelitian tentang hubungan antara perilaku konsumen Indonesia dengan kelas sosial dan budaya belum dilakukan di Indonesia. Selama ini penelitian yang ada di Indonesia adalah penelitian tentang budaya Indonesia terkait dengan teori Hofstede namun penelitian tersebut belum secara eksplisit menemukan keterkaitan antara nilai-nilai tersebut dengan perilaku konsumen dan juga belum melihat bagaimana budaya (lokal) Indonesia mempengaruhi bagaimana konsumen Indonesia berperilaku serta bagaimana potret atau profil konsumen Indonesia yang lengkap, yang menggambarkan perilaku, budaya dan kelas sosialnya. Penelitian ini melihat bagaimana segmen kosnumen Indonesia dari aspek kelas sosial dan hubungannya dengan gaya pengambilan keputusannya serta budaya Indonesia dan budaya lokal/suku. Masalah penelitian ini adalah bagaimana segmen konsumen Indonesia

berdasarkan

kelas sosial dan hubungannya dengan budaya nasional serta gaya pengambilan keputusan.

Tujuan khusus penelitian ini adalah membuat segmentasi konsumen Indonesia berdasarkan kelas

sosial dan pendapatan, dihubungkan dengan pola konsumsi; memetakan budaya nasional

konsumen Indonesia, khas Indonesia, untuk benchmark dari teori Hofstede dan memetakan gaya

pengambilan keputusan konsumen Indonesia dan hubungan antara segmentasi sosial dengan

budaya nasional dan gaya pengambilan keputusan konsumen. Metode yang digunakan dalam

penelitian ini adalah metode survey kepada konsumen Indonesia dari 34 Propinsi.

Data

dikumpulkan melalui penyampaian kuesioner secara online dan offline dibantu oleh rekan

sejawat peneliti di beberapa kota di Indonesia. Penelitian ini secara menyeluruh akan menghasilkan temuan suatu profil lengkap konsumen Indonesia dari aspek kelas sosial, budaya,

dan gaya pengambilan keputusannya. Profil tersebut akan memperkaya ke-khasan konsumen

Indonesia yang selama ini dalam penelitian-penelitian masih dipetakan secara parsial. Tujuan penelitian adalah Tahun 2: Pemetaan budaya nasional konsumen Indonesia khas Indonesia dan dikaitkan dengan teori Hofstede.

Teori Hofstede National culture telah ditelaah di lebih dari 50 negara termasuk Indonesia. Penting untuk melihat kearifan dan kekayaan lokal Indonesia terkait dengan budaya nasional yang aplikatif dalam perilaku konsumen. Budaya nasional akan dieksplorasi dalam penelitian ini dan dibandingkan dengan temuan Hofstede tentang budaya nasional Indonesia. Tiap suku di Indonesia tentunya memiliki budaya lokal yang luhur dan tentu saja penelitian ini akan sangat sulit untuk mengeksplorasi seluruh suku yang ada di Indonesia. Oleh sebab itu budaya nasional berbasis suku hanya akan mengambil 10 suku di Indonesia dengan jumlah penduduk/populasi terbesar.

Luaran yang ditargetkan adalah Jurnal internasional, jurnal nasional terakreditasi dan proceeding pada international conference. Adapun TKT yang ditargetkan adalah TKT 3

**B. KATA KUNCI:** Tuliskan maksimal 5 kata kunci.

Segmentasi; kelas sosial; budaya nasional; gaya pengambilan keputusan konsumen

Pengisian poin C sampai dengan poin H mengikuti template berikut dan tidak dibatasi jumlah kata atau halaman namun disarankan ringkas mungkin. Dilarang menghapus/memodifikasi template ataupun menghapus penjelasan di setiap poin.

**C. HASIL PELAKSANAAN PENELITIAN:** Tuliskan secara ringkas hasil pelaksanaan penelitian yang telah dicapai sesuai tahun pelaksanaan penelitian. Penyajian dapat berupa data, hasil analisis, dan capaian luaran (wajib dan atau tambahan). Seluruh hasil atau capaian yang dilaporkan harus berkaitan dengan tahapan pelaksanaan penelitian sebagaimana direncanakan pada proposal. Penyajian data dapat berupa gambar, tabel, grafik, dan sejenisnya, serta analisis didukung dengan sumber pustaka primer yang relevan dan terkini.

Pengisian poin C sampai dengan poin H mengikuti template berikut dan tidak dibatasi jumlah kata atau halaman namun disarankan ringkas mungkin. Dilarang menghapus/memodifikasi template ataupun menghapus penjelasan di setiap poin.

**C. HASIL PELAKSANAAN PENELITIAN:** Tuliskan secara ringkas hasil pelaksanaan penelitian yang telah dicapai sesuai tahun pelaksanaan penelitian. Penyajian meliputi data, hasil analisis, dan capaian luaran (wajib dan atau tambahan). Seluruh hasil atau capaian yang dilaporkan harus berkaitan dengan tahapan pelaksanaan penelitian sebagaimana direncanakan pada proposal. Penyajian data dapat berupa gambar, tabel, grafik, dan sejenisnya, serta analisis didukung dengan sumber pustaka primer yang relevan dan terkini.

Tahun 2: Pemetaan budaya nasional konsumen Indonesia khas Indonesia dan dikaitkan dengan teori Hofstede.

Teori Hofstede National culture telah ditelaah di lebih dari 50 negara termasuk Indonesia. Penting untuk melihat kearifan dan kekayaan lokal Indonesia terkait dengan budaya nasional yang aplikatif dalam perilaku konsumen. Budaya nasional akan dieksplorasi dalam penelitian ini dan dibandingkan dengan temuan Hofstede tentang budaya nasional Indonesia. Tiap suku di Indonesia tentunya memiliki budaya lokal yang luhur dan tentu saja penelitian ini akan sangat sulit untuk mengeksplorasi seluruh suku yang ada di Indonesia. Oleh sebab itu budaya nasional berbasis suku hanya akan mengambil 10 suku di Indonesia dengan jumlah penduduk/populasi terbesar.

Alat analisis data Tahun 2: memetakan budaya nasional konsumen Indonesia berdasarkan teori Hofstede

Analisis deskriptif

Untuk menentukan jenis budaya nasional Hofstede pada konsumen Indonesia digunakan analisis faktor

Untuk membuat pemetaan konsumen digunakan analisis cluster

Hasil

Data of Respondents diketahui bahwa 57% adalah kelas sosial bawah, 41% kelas sosial menengah dan 2% kelas sosial atas. Pengelompokan kelas sosial tersebut berdasarkan 3 faktor yakni penghasilan, pekerjaan dan pendidikan (Birkelund and Lemel, 2012) sesuai dengan rumus ISP (Mihic and Culina, 2006). Jumlah responden perempuan 55.2% dan laki-laki 44,8%. Berdasarkan data usia, data responden menunjukkan proporsi usia cukup berimbang (sekitar 22-29%) sampai dengan kelompok usia < 45 tahun; sedangkan kelompok usia > 46 tahun adalah 20,6%. Dari status perkawinan, terdapat 29.6% adalah suami, 27.8% istri, 39.7% anak dan sisanya adalah anggota keluarga lain. Data tingkat pendidikan responden menunjukkan sebagian adalah lulusan high school (58.9%). Data penghasilan menunjukkan bahwa 50,4% responden berpenghasilan Rp 2.400.000-7.200.000 per bulan dan 31.2% berpenghasilan ≤ 2.400.000. Data sebaran pekerjaan responden menunjukkan 30.5% tidak bekerja (termasuk di dalamnya housewife), 15.5% pelajar/mahasiswa, 14.9% karyawan administratif dan 13.2% Manajer menengah, pemilik usaha kecil, pejabat pemerintah level menengah, profesional level menengah (dokter, pengacara, dosen, dll), polisi/TNI level menengah. Sebagian besar responden berasal dari Propinsi di Pulau Jawa (78%) dan adalah suku Jawa dan Madura mendominasi responden yang mengisi angket (68.8%). Tabel 4.15. Analisis Faktor

Indonesia	Kelas Atas	Kelas Menengah	Kelas Bawah
-----------	------------	----------------	-------------



Gotong royong dan kerja keras	Kerja keras dan pencapaian	harmonisasi (gotong royong dan saling menghargai)	harmonisasi/menghargai perbedaan
Penuh integritas	rendah hati	kejujuran	etnosentris
Respek terhadap perbedaan dan harmonisasi/toleransi	terbuka	Sabar dan ikhlas	pengakuan sosial
no Individualism	takut malu/dipermalukan	Religiusitas dan normatif	hemat cermat dan berhati-hati
Culture and nature	Pertemanan	berhati-hati	Bebas nilai (tidak punya konflik kepentingan)
Religius dan normatif	Menghargai	pencapaian diri	Kurang percaya pada online dan kredit
Kenyamanan diri sendiri	musyawarah	Terencana dan tidak hedonis	logis dan rasional
kurang nasionalis dan bebas nilai	Individualis dan modern	Etnosentris	Tidak hedonis dan berpikir panjang
No Hedonism dan kurang terbuka dengan online and credit for shopping	Tegas dalam berkata 'YA' dan 'TIDAK'	Disiplin	Patriotik dan nasionalis
Risk averse dan bukan inovator	Religiusitas dan normatif	tidak individualis dan tidak fanatik	Ambisi
tidak berambisi	Pengakuan sosial	Bertanggung jawab dan berani mengambil resiko	berpikir modern
berpikir jangka panjang (tidak spontan)	Mengikuti/memegang teguh adat/budaya	Komunikasi	Peka dan berani mengambil resiko
	Demokrasi	Bebas nilai (tidak punya konflik kepentingan)	Tidak fanatis agama
			bukan inovator (majority)
		Takut malu/dipermalukan	
		Pengakuan sosial	
		Tidak bertindak dan/atau berpendapat tidak langsung/pura-pura (Jawa-'ethok-ethok')	

Tabel 4.16. Nilai konsumen yang kurang penting

Item	Indonesia	Kelas Atas	Kelas Menengah	Kelas Bawah
Menjadi yang pertama dalam membeli produk baru	V	V	V	V
Terbuka dengan tawaran kredit	V	V	V	V
Hedonis (kesan pamer, bangga atas kepemilikan)	V	V	V	V
Hidup untuk hari ini (perencanaan jangka pendek)	V	V	V	V
Bertindak dan/atau berpendapat tidak langsung/pura-pura (Jawa-'ethok-ethok')	V	V	V	V
Individualisme	V	V	V	V
Hidup penuh kebebasan	V			V
Berpikir dan bertindak konservatif/tradisional	V	V	V	
Percaya pada pembelian via internet	V			V
Fanatisme agama	V		V	V
'ngalah' (mengalah)	V			V
Ambisi	V			
Merek lokal Indonesia	V			
Patriotik dan nasionalis	V			
Urutan (antrian, senioritas, hirarki)	V			
Takut malu/dipermalukan	V			

Secara umum dan pada seluruh kelas sosial, nilai-nilai yang dianggap kurang penting adalah Menjadi yang pertama dalam membeli produk baru, Terbuka dengan tawaran kredit, Hedonis (kesan pamer, bangga atas kepemilikan), Hidup untuk hari ini (perencanaan jangka pendek), Bertindak dan/atau berpendapat tidak langsung/pura-pura (Jawa-'ethok-ethok'), dan Individualisme

Tabel 4.16. Nilai konsumen yang penting

Item	Indonesia	Kelas Atas	Kelas Menengah	Kelas Bawah
Jujur dan dapat dipercaya	V	V	V	V
Menghormati orang lain	V	V	V	V
Kesehatan	V	V	V	V
Toleransi	V	V	V	V
Menghargai Perbedaan/keragaman	V		V	V
Religiusitas (percaya pada Tuhan Sang Pencipta)	V		V	V
Gotong royong	V		V	V
Sopan santun	V		V	
Menghormati/menghargai diri sendiri		V		V
Kerja keras	V			V
Teguh dalam prinsip		V		
Memaafkan		V		
Norma agama		V		
Hidup penuh semangat				
Keinginan untuk mencapai prestasi/mimpi/harapan		V		
Harmonisasi	V		V	
Berorientasi pada keluarga			V	

Nilai budaya Indonesia yang masih dianggap sangat penting oleh semua kelas sosial maupun oleh konsumen Indonesia adalah Jujur dan dapat dipercaya, Menghormati orang lain, Kesehatan, dan Toleransi. Secara deskriptif, kelas atas cenderung menghargai diri sendiri, teguh dalam prinsip, mengikuti norma agama dan Keinginan untuk mencapai prestasi/mimpi/harapan.

Kelas menengah dan bawah cenderung menghargai perbedaan, religiusitas, gotong royong dan sopan santun. Kelas menengah cenderung juga harmonis dan mementingkan nilai keluarga. Kelas bawah cenderung memiliki nilai kerja keras.

## Diskusi

Teori national culture dari Hofstede adalah salah satu teori yang paling banyak digunakan dalam penelitian budaya dari berbagai negara di dunia. Lebih dari 70 negara telah dijadikan subyek penelitian budaya nasional Hofstede (Leo, Bennett & Cierpicki, 2005). Pada penelitian De Mooij dan Hofstede (2011), Hassan (2015) serta Chan dan Botelho (2010) dideskripsikan empat elemen atau dimensi budaya nasional dari Hofstede sebagai berikut:

Power Distance (PDI) terkait dengan power inequality, dan bagaimana anggota masyarakat tentang less power (PDI tinggi) atau mereka akan menolak ketidaksetaraan (PDI rendah).

Uncertainty Avoidance (UAI) terkait dengan level tekanan dalam masyarakat dalam menghadapi ketidakpastian masa depan. Pada budaya dengan UAI tinggi, cenderung kurang toleran pada ambiguitas dan ketidakpastian situasi. Masyarakat dengan UAI rendah cenderung mau menerima resiko dan inovatif.

Individualism-collectivism (IDV), terkait dengan integrasi individu ke dalam kelompok. Individu individualistic lebih cenderung berani mengambil resiko dan inovatif dibandingkan individu collectivism.

Masculinity-Femininity (MAS) berkaitan dengan pembagian peran emosional antara pria dan wanita. Nilai-nilai dominan dalam maskulin adalah kinerja, kompetisi, pencapaian, kontrol dan fokus pada kesuksesan material. Sedangkan budaya feminine dominan pada nilai-nilai equality, perhatian, tolong-menolong dan saling mendukung serta kesetaraan pria dan wanita.

Dalam perkembangannya dimensi budaya nasional ditambahkan menjadi 5 dimensi yaitu Long term orientation (LTO). LTO adalah tingkatan individu menunda gratifikasi dari kebutuhan material, sosial dan emosional (Leo, Bennett & Cierpicki, 2005).

Hofstede dan banyak peneliti budaya nasional meyakini bahwa budaya nasional di berbagai Negara berbeda dalam tingkatan ke-lima dimensi. Beberapa temuan empiris dari karya Hofstede dan pengikutnya tentang skor dan level dimensi Hofstede di berbagai negara, antara lain dari Hofstede (1984), Erez (2000), Ming-Yi Wu (2006), dan Huang (2007).

Budaya nasional Indonesia menurut Mangundjaya (n.d) adalah:

Memiliki nilai yang tinggi pada kelompok (collectivism)

Memiliki nilai senioritas yang tinggi (high power distance)

Prefer pada situasi dan kondisi yang stabil, dan sebaliknya tidka menyukai kondisi yang ambigu (high Uncertainty Avoidance)

Memiliki batasan yang jelas pada peran gender (masculinity/femininity)

Memiliki orientasi waktu yang lebih tentang waktu lampau dan saat ini (short term orientation)

Riset lintas budaya penting dilakukan untuk memahami perilaku konsumen (Leo, Bennett & Cierpicki, 2005). Kwon dan Ah (2004) dalam rekomendasinya menyatakan bahwa penelitian selanjutnya hendaknya terus mencari hubungan secara spesifik antara budaya dengan perilaku konsumen. Penelitian selanjutnya juga hendaknya mengembangkan konteks budaya nasional dari Hofstede sesuai dengan negara atau suku dari subyek penelitian agar ada kelanjutan eksplorasi budaya lokal.

Penelitian tentang hubungan antara budaya dan CDMS sebaiknya juga dilakukan pada produk dan segmen yang beragam (Leo, Bennett & Cierpicki, 2005; (Nagra, 2012). Seperti dikatakan Nagra (2012) bahwa dimensi yang berbeda pada budaya memiliki dampak pada konsumsi komoditas/produk yang berbeda.

Penelitian tentang hubungan antara perilaku konsumen Indonesia dengan kelas sosial dan budaya belum pernah dilakukan di Indonesia. Selama ini penelitian yang ada di Indonesia adalah penelitian tentang budaya Indonesia terkait dengan teori Hofstede dari Mangundjaya (n.d).

Menurut skor Hofstede, nilai-nilai kerja masyarakat Indonesia adalah: PDI (78) atau high power distance; UAI (48) atau low UAI; IDP (14) collectivist; MAS (46) atau feminin; LTO (-). Namun dalam penelitian Mangundjaya (n.d) pada 2025 responden, skor Indonesia adalah: PDI (62) atau high power distance; UAI (49) atau low UAI; IDP (62) individualist; MAS (65) atau maskulin; LTO (62) atau future orientation. Penelitian tersebut juga dilakukan pada 7 suku besar di Indonesia yaitu Jawa, Sunda, Minang, Batak, Bali, Melayu dan Ambon.

Bila dibandingkan dengan hasil Hofstede, dengan menggunakan pendekatan yang berbeda, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konsumen Indonesia:

PDI cukup  
Collectivism  
Feminin  
Uncertainty avoidance index rendah karena sangat toleran  
Long term orientation

Sihombing (2013) yang menemukan bahwa nilai konsumen Indonesia adalah mutual assistance, religiusitas, hospitality, dan harmoni; dan nilai-nilai yang sekarang mulai muncul yaitu demokrasi, fanatisisme agama dan individualisme. Namun penelitian tersebut belum secara eksplisit menemukan keterkaitan antara nilai-nilai tersebut dengan perilaku konsumen. Hasil penelitian ini sedikit berbeda, bahwa konsumen Indonesia cenderung tetap mutual assistance, religiusitas, hospitality, dan harmoni; dan cukup toleran dan tidak individualis.

Penelitian tentang konsumen Indonesia dari Budiman, Chhor, Razdan & Sohoni (2012) menunjukkan bahwa konsumen Indonesia memiliki karakteristik spesifik dalam mengambil keputusan konsumsi, yaitu berorientasi pada keluarga, bersifat financial conservatism, lebih menyukai pengalaman nyata/riil dibanding dengan internet, high level of self awareness dan memiliki sifat prudent and cautious. Namun penelitian ini juga belum melihat bagaimana budaya (lokal) Indonesia mempengaruhi bagaimana konsumen Indonesia berperilaku serta bagaimana potret atau profil konsumen Indonesia yang lengkap, yang menggambarkan perilaku, budaya dan kelas sosialnya. Hasil

penelitian ini kurang lebih mengkonfirmasi penelitian Budiman, Chhor, Razdan & Sohoni (2012) tersebut.

**D. STATUS LUARAN:** Tuliskan jenis, identitas dan status ketercapaian setiap luaran wajib dan luaran tambahan (jika ada) yang dijanjikan. Jenis luaran dapat berupa publikasi, perolehan kekayaan intelektual, hasil pengujian atau luaran lainnya yang telah dijanjikan pada proposal. Uraian status luaran harus didukung dengan bukti kemajuan ketercapaian luaran sesuai dengan luaran yang dijanjikan. Lengkapi isian jenis luaran yang dijanjikan serta mengunggah bukti dokumen ketercapaian luaran wajib dan luaran tambahan melalui Simlitabmas.

#### Jenis Luaran

Tabel 1. Jenis Luaran

No	Jenis luaran				Indikator capaian			
	Kategori	Sub kategori	Wajib	Tambahan	TS 1)	TS+1	TS +2	Capaian
1	Artikel Ilmiah dimuat di jurnal 2)	Internasional bereputasi	W		submitted	accepted	Accepted	Submit pada Jurnal Indian Journal of Marketing Q3; SJR 0.22; Scopus 0.77  Manuscript URL: <a href="http://indianjournalofmarketing.com/index.php/ijom/author/submission/148510">http://indianjournalofmarketing.com/index.php/ijom/author/submission/148510</a>  Submit 31 Oktober 2019
		Nasional terakreditasi	W		Submitted	accepted	Accepted	Publish: Jurnal Wacana Universitas Brawijaya, vol 22 no 4/2019 Sinta 4.  H index 12  H5 index 11

							Index: DOAJ, Copernicus, Google Scholar, Crossref, Sinta, IPI, Open Access, Garuda	
2	Artikel ilmiah dimuat di prosiding 3)	Internasional terindeks	T	Sudah dilaksanakan	Sudah dilaksanakan	Sudah dilaksanakan	International Conferene of Business, Economy, Entrepreneurship and Management (ICBEEM) 9-10 Oktober 2019, Royal Ambarukmo Yogyakarta	
		Nasional						
5	Hak Kekayaan Intelektual (HKI) 6)	Hak cipta	T	draft	terdaftar	granted	Draft	
6	Teknologi tepat guna 7)							
7	Model/Purwarupa/Desain/Karya seni/Rekayasa Sosial 8)		T	Draft	produk	produk	Draft Segmentasi kelas sosial dan nilai-nilai konsumen Indonesia	
8	Buku Ajar (ISBN) 9)		T	Draft	editing	Terbit	Belum	
9	Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT) 10)		T	3	3	3		

**E. PERAN MITRA:** Tuliskan realisasi kerjasama dan kontribusi Mitra baik *in-kind* maupun *in-cash* (untuk Penelitian Terapan, Penelitian Pengembangan, PTUPT, PPUPT serta KRUPPT). Bukti pendukung realisasi kerjasama dan realisasi kontribusi mitra dilaporkan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Bukti dokumen realisasi kerjasama dengan Mitra diunggah melalui Simlitabmas.

Tidak ada mitra dalam penelitian ini

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

**F. KENDALA PELAKSANAAN PENELITIAN:** Tuliskan kesulitan atau hambatan yang dihadapi selama melakukan penelitian dan mencapai luaran yang dijanjikan, termasuk penjelasan jika pelaksanaan penelitian dan luaran penelitian tidak sesuai dengan yang direncanakan atau dijanjikan.

Kendala yang dihadapi adalah sulitnya menembus jurnal Internasional bereputasi untuk penelitian bidang sosial humaniora yang sifatnya cenderung deskriptif. Strateginya adalah memecah luaran penelitian dan membuatnya dalam bentuk hasil penelitian multivariat kuantitatif.



**G. RENCANA TAHAPAN SELANJUTNYA:** Tuliskan dan uraikan rencana penelitian di tahun berikutnya berdasarkan indikator luaran yang telah dicapai, rencana realisasi luaran wajib yang dijanjikan dan tambahan (jika ada) di tahun berikutnya serta *roadmap* penelitian keseluruhan. Pada bagian ini diperbolehkan untuk melengkapi penjelasan dari setiap tahapan dalam metoda yang akan direncanakan termasuk jadwal berkaitan dengan strategi untuk mencapai luaran seperti yang telah dijanjikan dalam proposal. Jika diperlukan, penjelasan dapat juga dilengkapi dengan gambar, tabel, diagram, serta pustaka yang relevan. Jika laporan kemajuan merupakan laporan pelaksanaan tahun terakhir, pada bagian ini dapat dituliskan rencana penyelesaian target yang belum tercapai.

Pada akhir tahun ke 2 dan tahun ke tiga, direncanakan untuk publikasi jurnal Internasional bereputasi (1), international conferece (2) dan penulisan monograf dan hak cipta.

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

**H. DAFTAR PUSTAKA:** Penyusunan Daftar Pustaka berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada laporan kemajuan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

Leo, C., Bennett, R., & Cierpicki, S. (2005). A Comparison of Australia and Singaporean consumer decision making styles. *Journal of Customer Behavior*, 4(1), 17-45.

De Mooij, M., & Hofstede, G. (2011). Cross-Cultural Consumer Behavior: a Review of Research Findings. *Journal of International Consumer Marketing*, 23, 181-192.  
doi:10.1080/08961530.2011.578057

Hassan, S. (2015). The influence of national culture on international marketing and consumer behavior in Iraqi Kurdistan, using Hofstede's model at individual level. *British Journal of Marketing Studies*, 3(8), 50-78.

Chan, L. Y., & Botelho, D. (2010). How does national culture impact consumer' decision making styles? a cross cultural study in Brazil, the United States and Japan. *Brazilian Administration Review*, 7(3), 260-275.

Leo, C., Bennett, R., & Cierpicki, S. (2005). A Comparison of Australia and Singaporean consumer decision making styles. *Journal of Customer Behavior*, 4(1), 17-45.

Hofstede, G. (1984). Attitudes, values and organizational culture: Disentangling the Concepts. *Organization Studies*, 19(3).

Erez, M. (2000). Make Management Practice Fit the national Culture. In E. A. Locke, *Basic Principles of Organizational Behavior: a Handbook* (pp. 418-434). New York: Blacwell.

Ming-Yi, W. (2006). Hofstede's Cultural Dimension 30 years later: a study of taiwan and the United States. *Intercultural Studies*, XV(1).

Huang, Y. (2007). Relationship between national culture and Hofstede model and implication for a multinational enterprise. 13th Asia Pacific Management Conference, (pp. 1422-1428). Melbourne.

Leo, C., Bennett, R., & Cierpicki, S. (2005). A Comparison of Australia and Singaporean consumer decision making styles. *Journal of Customer Behavior*, 4(1), 17-45.

Kwon, J., & Ah, K. K. (2004). Culture's influence on Consumer Behaviors: Differences among ethnic Groups in Multiracial Asian Country. *Advances in Consumer Research*, 31, 366-372.

Leo, C., Bennett, R., & Cierpicki, S. (2005). A Comparison of Australia and Singaporean consumer decision making styles. *Journal of Customer Behavior*, 4(1), 17-45.

Nagra, G. K. (2012). The Impact of cross culture on consumer consumption behavior: a Study of selected district of Maharashtra. Dissertation, PADMASHREE DR. D.Y. PATIL UNIVERSITY, Department of Business and Management, navi Mumbai.

Sihombing, S. O. (2013). Identifying Changing in Indonesia Values and Its Impact to Indonesian Consumer Behavior. *The Internet Journal Language, Culture and Society*(36), 101-109.

Budiman, A., Chhor, H., & Razdan, R. (2013, April). Understanding the diversity of Indonesia's consumers. *Mckinsey Quarterly*. McKinsey & Company. Retrieved June 5, 2017, from <http://www.mckinsey.com/global-themes/asia-pacific/understanding-the-diversity-of-indonesias-consumers>

1. .

Dokumen pendukung luaran Wajib #1

Luaran dijanjikan: Publikasi Ilmiah Jurnal Internasional

Target: accepted/published

Dicapai: Submitted

Dokumen wajib diunggah:

1. Bukti submit
2. Naskah artikel

Dokumen sudah diunggah:

1. Bukti submit
2. Naskah artikel

Dokumen belum diunggah:

-

Nama jurnal: Indian Journal of Marketing

Peran penulis: first author | EISSN: 0973-8703

Nama Lembaga Pengindek: SJR dan scopus

URL jurnal:

<http://indianjournalofmarketing.com/index.php/ijom/author/submission/148510>

Judul artikel: CONSUMER VALUES SHIFTING IN CROSS GENERATION JAVANESE CONSUMERS IN INDONESIA: DO YOUNG CONSUMERS STILL UPHOLD LOCAL CONSUMPTION WISDOM?

